

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa pencahayaan gaya *low key lighting* yang digunakan oleh tim Wisata Hati berfungsi untuk memberikan ciri khas pada programnya dan agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh penonton.

Penggunaan pencahayaan gaya *low key lighting* pada program Wisata Hati ANTV bertujuan untuk menunjukkan *setting* artistik yang digunakan pada tata dekorasi, sehingga tata dekorasi tetap terlihat menonjol diantara wilayah gelap yang mendominasi. Penerapan *low key lighting* memberikan nilai artistik dan nilai estetika visual pada program Wisata Hati ANTV yang memiliki *setting* artistik yang sederhana dan memberikan fokus kepada objek dan *setting* artistiknya.

Melalui pencahayaan gaya *low key lighting* membentuk efek *chiaroscuro* dramatis, sehingga dapat membangun suasana belajar mengajar antara Yusuf Mansur dan penonton. Selain itu penerapan *low key lighting* pada tahun 2011 dapat membentuk suasana menjadi dingin, karena *setting* didominasi oleh warna gelap. Sementara percampuran warna cahaya pada tahun 2012 dapat membentuk suasana menjadi hangat.

Kolerasi antara suasana dari *low key lighting* dengan pesan yang ingin disampaikan berbanding lurus dengan teori dan hasil wawancara dengan tim Wisata Hati.

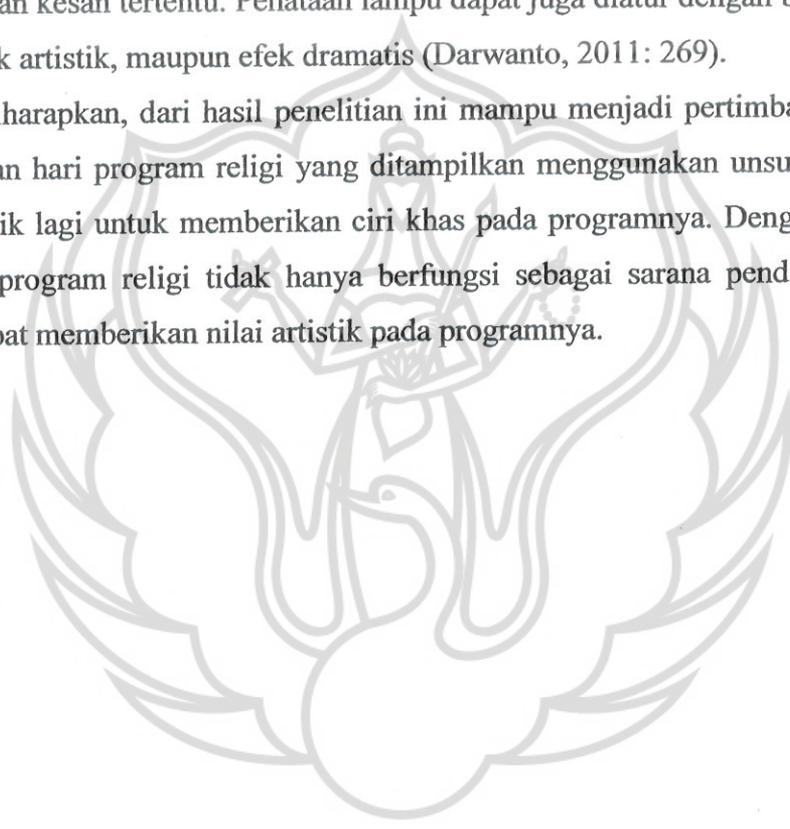
B. saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan kepada peneliti selanjutnya ialah agar dapat meneliti pola pengemasan lain yang ada pada program religi lainnya. Dengan demikian, tentu akan menambah wawasan tentang pengemasan sebuah program religi dan diharapkan nantinya akan muncul inovasi-inovasi lain dalam pengemasan program religi.

Saran yang dapat disampaikan bagi kreator yang akan memproduksi program religi, diharapkan melalui penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi pertimbangan untuk menciptakan program-program religi dengan konsep-konsep visual yang lebih kreatif dan inovatif.

Semua sampel dalam penelitian menggunakan pencahayaan gaya *low key lighting* sebagai ciri khas programnya. Pencahayaan dengan gaya *low key lighting* pada program Wisata Hati menjadikan *setting* terlihat lebih artistik dan estetika (indah), sebagaimana teori Darwanto tentang penataan lampu dapat juga memberikan kesan tertentu. Penataan lampu dapat juga diatur dengan berbagai efek, baik efek artistik, maupun efek dramatis (Darwanto, 2011: 269).

Diharapkan, dari hasil penelitian ini mampu menjadi pertimbangan agar di kemudian hari program religi yang ditampilkan menggunakan unsur visual yang lebih baik lagi untuk memberikan ciri khas pada programnya. Dengan demikian, sebuah program religi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan, tetapi juga dapat memberikan nilai artistik pada programnya.



Daftar Sumber Rujukan

A. Daftar Pustaka

- Adimodel. 2010. *Basic Lighting For Beauty part 2*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Art Silverblatt.2007. *Genre in Mass Media Handbook*. Armonk, New York: M.E.Sharpe.
- Bogs, Joseph M.1992. *The Art of Watching Film:Cara Menilai Sebuah Film* (Terjemahan Asrul Sani). Jakarta: Yayayan Citra.
- Buku irama Visual.2009. Yogyakarta: Buku Irama Visual. program studi Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta.
- Dharsono (Sony Kartika).2007.*Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djelantik, A.A.M.2004. *Estetika sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerjasama dengan Arti.
- Erna dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi ke arah penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz.
- Madjadikara, Agus S.2005.*Bagaimana Biro Iklan Memproduksi Iklan*. Jakarta: Gramedia.
- Mascelli, V. Joseph. diterjemahkan Biran.1986. *The Five C's of Cinematography*. California: Cine Publications Hollywood.
- Pile F John. 2005. *Interior Design*. New York: prentice-hall.inc.,englewood cliffs, N.J. Harry N. Abrams INC.
- Pratista Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta, Himerian Pustaka.
- Rakhmat.2002.*Metode Penelitian Komunikasi*. Yoghyakarta: Homerian Pustaka.
- Kristin Thompdon dan David Bordwell. 2005. *Film Art*. New York, America: McGraw-Hill.
- Sanyoto, Edi, Sadjiman.2010.*Nirmana*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Softjan, Dicky. 2013. *Agama & Televisi di Indonesia:Etika Seputar Dakwahtaiment*. Yogyakarta: Globethics.net.
- Subroto, Darwanto, Sastro. 2004.*Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wancana University Press.

Subroto, Darwanto, Sastro. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zettl Herbert. 2006, *Television Production Handbook*. California: Wadsworth Publishing Company.

B. Daftar Sumber Online

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka

<http://www.youtube.com/watch?v=qW6RsWiNnWY>

<http://www.youtube.com/watch?v=9VC2OCmy-p0>

<http://www.youtube.com/watch?v=4VrEyVnAkDY>

<http://www.youtube.com/watch?v=1lu3OsK3GZ4>

C. Daftar Sumber Audio Visual

Video program Wisata Hati ANTV yang dijadikan sampel dalam skripsi ini dikirimkan oleh tim *creative* Wisata Hati ANTV melalui JNE. Video yang diberikan yakni:

1. Wisata Hati ANTV tahun 2011 episode "Memberi Salam"
2. Wisata Hati ANTV tahun 2012 episode "Semua Bisa Jadi Pengusaha bab 27"

Video-video ini didapatkan dari Tim Wisata Hati ANTV, berikut biodatanya.

1. Nama : Aries Budiono
TTL : 12 Mei 1966
Devisi : Produksi
Jabatan : Produser
2. Nama : Gusti Aulia
TTL : Bandung, 19 Juni 1987
Devisi : Produksi
Jabatan : *Creative*